

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah, dimana pembiayaan jual beli diukur melalui tiga komponen utama yaitu pembiayaan *murabahah*, *salam* dan *istishna* dan pembiayaan bagi hasil diukur melalui pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata jumlah perolehan margin dari pembiayaan jual beli yang diterima oleh BUS dapat dikatakan mengalami pergerakan yang berfluktuatif, namun secara rata-rata selalu mengalami peningkatan. Rata-rata perolehan margin pembiayaan jual beli yang diterima oleh kesembilan BUS ini sebesar Rp.1,01 triliun.
2. Rata-rata jumlah perolehan margin pembiayaan bagi hasil yang diterima oleh BUS dapat dikatakan mengalami pergerakan yang berfluktuatif, namun secara rata-rata juga selalu mengalami peningkatan. Rata-rata margin pembiayaan bagi hasil yang diperoleh oleh kesembilan BUS sebesar Rp.497 miliar.
3. Berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2011-2017 yang diteliti, tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada sembilan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif serta tingkat ROA yang masih rendah yaitu sebesar 0,80% berada pada peringkat 3 dan berada di bawah standar ROA bank umum di Indonesia.
4. Pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga ada kecenderungan peningkatan pembiayaan jual beli akan berakibat pada peningkatan tingkat profitabilitas. Pembiayaan jual beli memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu, serta

penggunaan marjin penjualan mampu berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas BUS.

5. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya pembiayaan bagi hasil tidak dapat menjelaskan atau memprediksi naik turunnya profitabilitas, sehingga berapapun peningkatan pembiayaan bagi hasil yang dihasilkan tidak akan berakibat padatingkat profitabilitas. Kinerja keuangan pengelolaan pembiayaan bagi hasil yang masih kurang baik serta sistem pembiayaan bagi hasil yang masih terbilang rumit, tidak memberikan kepastian keuntungan dan berisiko mengakibatkan pembiayaan bagi hasil belum mampu berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas BUS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, yaitu hanya menjadikan Bank Umum Syariah sebagai sampel, periode waktu yang diteliti hanya selama tujuh tahun, dan hanya menjadikan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel independen. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Karena pembiayaan bagi hasil belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas, BUS diupayakan untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam pengelolaan pembiayaan bagi hasil. Penerapan standar kelayakan pembiayaan bagi hasil yang lebih baik dan pengawasan yang ketat, serta pengelolaan biaya operasional yang lebih efisien perlu dilakukan oleh BUS. Dalam menjalankan itu, pihak bank harus lebih selektif dan hati-hati dalam mencari jenis usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan sebagai objek pembiayaan bagi

hasil agar pembiayaan bagi hasil yang diberikandapat memperoleh laba yang optimal dan memiliki hubungan variabel yang positif.

2. Dalam memberikan pembiayaan, BUS dengan peringkat ROA di bawah standar perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan menerapkan manajemen risikoyang baik untuk mengatasi berbagai risiko yang muncul atas pemberianpembiayaan yang dilakukan oleh BUS kepada nasabah. Sehingga BUS mampu menggunakan aset perusahaan secara produktif danproporsi pembiayaan yang lebih optimal.
3. Bank Victoria Syariah perlu melakukan tindakankhusus melihat rendahnya marjin pembiayaan yang diperoleh dan rendahnya tingkatprofitabilitas. Selain memperhatikan manajemen risiko dan kepatuhannasabah pembiayaan, Bank Victoria Syariah perlu mempertimbangkan strategiSWOT (*strength, weakness, opportunity, dan treating*) dan manajemenstrategi pemasaran dengan prinsip 4P (*product, promotion, price, dan place*)agar produk pembiayaan lebih menarik minat nasabah untuk mengajukanpembiayaan.
4. Karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka bagipeneliti selanjutnya dapat menambahkan serta mengembangkan variabelpembiayaan dan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas.Peneliti selanjutnya dapat pula melakukan perbandingan dengan UUS danBPRS sehingga tidak hanya berfokus pada kesembilan BUS saja.